

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian formulasi sediaan *patch* transdermal dari resin jernang (*Daemonorops draco*) dengan kombinasi polimer PVP dan etil selulosa untuk penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Variasi konsentrasi zat aktif pada *patch* transdermal resin jernang (*Daemonorops draco*) dapat mempengaruhi keseragaman bobot, ketebalan *patch*, bentuk sediaan serta ketahanan *patch*, namun tidak mempengaruhi warna dan bau sediaan serta pH sediaan *patch* transdermal resin jernang.
2. *Patch* transdermal resin jernang memiliki efektivitas dalam penyembuhan luka sayat yang ditandai dengan adanya peningkatan persentase penyembuhan, penurunan panjang luka sayat, dan peningkatan kepadatan kolagen
3. *Patch* transdermal resin jernang yang memiliki efektivitas penyembuhan luka sayat tertinggi terdapat pada FIII dengan konsentrasi zat aktif 10% dengan persentase kesembuhan 95,76% efektivitas yang di hasilkan sama dengan efektivitas kontrol positif yaitu bioplacenton dengan persentase 97,84%. Konsentrasi *patch* transdermal berikutnya yang memberikan efek kesembuhan yaitu FII 7,5% dengan persentase 83,60%. Konsentrasi berikutnya yang dapat memberikan efek penyembuhan yaitu FI 5% dengan persentase kesembuhan 63,68%, maka semakin tinggi konsentrasi zat aktif pada *patch* semakin meningkat persentase penyembuhan luka sayat pada hewan uji tikus putih jantan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian formulasi sediaan *patch* transdermal dari resin jernang (*Daemonorops draco*) dengan kombinasi polimer pvp dan etil selulosa untuk penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*), yakni diharapkan pada penelitian selanjutnya melakukan uji dengan menggunakan sediaan lain seperti krim atau gel dan dilakukan dalam penyembuhan luka lainnya.